

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesultanan Serdang merupakan satu dari empat kesultanan yang ada di Sumatera Timur. Kesultanan ini lahir ketika terjadi kronik perebutan takhta di Kesultanan Deli yang mengakibatkan diharuskannya pangeran yang kalah untuk mendirikan sebuah Kesultanan baru, maka dari itu dirajakannya Tuanku Umar Junjongan selaku Sultan Serdang yang Pertama. Kesultanan serdang yang berada di pesisir timur pulau sumatera, memiliki perdagangan yang ramai. Komoditas utama yang diperjualbelikan oleh Kesultanan Serdang adalah Karet, Pala, Tembakau, dan tanaman lainnya. Kesultanan ini mencapai masa kegemilangannya dimasa Sultan yang ke-5, yaitu Sultan Sulaiman Syariful Alamsyah. Seiring berjalannya waktu semenjak Indonesia merdeka akhirnya kesultanan dihapus oleh pemerintah dan dialihkan sebagai pemangku adat ataupun kepala adat, dengan begitu kesultanan serdang berakhir. Namun walaupun sudah berakhir kesultanan Serdang tetapi keturunan kesultanan Serdang tetap mewariskan amanah nenek moyang mereka yaitu berperan aktif sebagai pemangku adat melayu dan sudah berlangsung dalam beberapa periodisasi hingga sekarang diduduki oleh Tengku Achmad Thala'a Sinar sebagai Kepala Adat.

Tengku Achmad Thala'a Sinar sebagai Kepala Adat, meneruskan tahta Kesultanan Serdang atas mangkatnya Tuanku Luckman Sinar Basarshah-II SH,Al Haj pada tanggal 13 Januari 2011 yang lalu. Sebelum jenazahnya diberangkatkan, disaksikan oleh Kerapatan Adat Serdang, kerabat dan handai taulan, Datuk Urung Sunggal yang diwakilkan oleh Datuk Sepuluh Dua Kuta Selaku "Ulon Janji" membacakan "Surat Ceri" penabalan Tengku Achmad Thala'a Sinar dengan gelar Tengku Achmad Thala'a Syariful Alam shah. Sebagai kepala adat Serdang IX, Tengku Achmad Thala'a Syariful Alam shah, memiliki wilayah kepemimpinan yang luas tidak hanya sebata Kab. Deli Serdang saja, namun sampai Kecamatan Bandar Khalifah, Sungai Rampah, Serbajadi, Teluk Mengkudu, Tanjung Beringin, Pantai Cermin, Sungai Bamban, Pegajahan, dan Perbaungan yang seluruh wilayahnya kini berada di Kabupaten Serdang Bedagai.

Maka sebagai pemangku adat Tengku Achmad Thala'a memiliki peran yang sangat penting dalam pelestarian adat melayu yaitu dengan berbagai bentuk kegiatan antara lain:

1. Mendorong seluruh masyarakat melayu khususnya di daerah Kesultanan Serdang agar tetap melestarikan budaya melayu dengan mengikut sertakan masyarakat ikut ambil kegiatan seperti perayaan adat melayu
2. Mengangkat Penghulu adat disetiap desa-desa adat yang merupakan daerah kekuasaan sultan serdang pada zaman itu, walaupun saat ini sudah mekar berdasarkan administrasi Negara

3. Memelihara komunikasi yang baik serta membentuk kerja sama terhadap pemerintahan daerah agar dapat mewujudkan berbagai bentuk kegiatan agar tetap melestarikan budaya melayu misalkan melaksanakan kegiatan pentas seni serampang 12, melakukan renovasi terhadap peninggalan kesultanan serdang seperti (masjid, makam dll)
4. Ikut aktif dalam berbagai organisasi yang berkaitan dengan pelestarian adat melayu seperti Majelis Cendikia Diraja Kesultanan Negeri Serdang, MABMI dll
5. Menghadiri berbagai bentuk kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian adat melayu, dan biasanya sebagai penerus keturunan kesultanan serdang selalu dihormati serta didahulukan dalam acara- acara adat seperti tepuk tawar pada setiap acara.
6. Memelihara serta melestarikan peninggalan kesultanan Serdang dalam berbagai bentuk kegiatan seperti rehabilitasi masjid, makam serta museum dll.
7. Mengadakan berbagai kegiatan adat melayu dengan tujuan untuk melestarikan adat melayu

Maka semenjak Tengku Achmad Thala'a Sinar sebagai Kepala Adat banyak kegiatan yang sudah berlangsung dengan tujuan agar budaya serta adat melayu tidak akan hilang seiring berkembangnya zaman dan masyarakat tetap mengingat bahwa itu adalah merupakan jati diri mereka sebagai masyarakat Indonesia.

5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang penting untuk disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya lebih meneliti secara mendalam, selain itu juga meneliti dari segi pandangan masyarakat, dan pemerintahan terhadap bapak Tengku Achmad Thala'a Sinar selaku pemangku adat.
2. Diharapkan kepada tokoh masyarakat, serta seluruh masyarakat harus tetap mengingat budaya melayu dan mempelajarinya dan membantu pihak pemerintah dalam melestarikan budaya dalam berbagai bentuk kegiatan sebagai generasi muda yang diharapkan para nenek moyang supaya tidak punah pada zaman sekarang ini.
3. Kepada Pemerintah Kabupaten Deli Serdang dan Sergei diharapkan agar lebih memperhatikan terhadap peninggalan Kesultanan salah satunya dengan peninggalan Istana Kesultanan Serdang, hingga dari replika istana Kesultanan agar lebih dapat diperhatikan sehingga bangunan replika istana Kesultanan Serdang dapat dimanfaatkan dengan baik.
4. Kepada ahli waris Kesultanan Serdang diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan dari bekas peninggalan Istana Kesultanan Serdang sehingga bekas dari peninggalan Istana Kesultanan Serdang dapat dimanfaatkan dan tidak jatuh ketangan yang salah